

# ARAHKAN PIKIRANMU KE WAKTU PANEN

OLEH KENNETH COPELAND

**J**ika anda telah menaburkan benih ke dalam kerajaan Tuhan, saya memiliki berita yang akan membuat anda tersenyum, berjingkrak-jingkrak dan membawa kebahagiaan di dalam hati anda.

*Waktu panen telah tiba!*

Itu benar. Sebagai Tubuh Kristus, kita sedang melangkah masuk ke dalam musim yang telah kita nanti-nantikan. Kita telah masuk ke dalam waktu dimana hasil panen spiritual dan finansial yang telah kita tanamkan...dan jaga...dan percayai sedang keluar. Sekarang adalah waktunya untuk merayakan dan bersukacita.

Tidak ada yang lebih menyenangkan daripada waktu panen! Oral Roberts, ayah rohani saya, Gloria, dan saya sedang berbicara mengenai hal itu tidak lama sebelumnya, karena Tuhan telah berbicara kepadanya mengenai hal tersebut. Dia mengingatkan Pak Roberts akan hari-hari yang lampau ketika dia sering mengadakan kebaktian di daerah-daerah pertanian.

Kadang-kadang dia akan datang ke dalam kota-kota dimana mereka telah selesai menuai hasil panen mereka dan telah menjualnya dengan harga yang baik, dan jalanan-jalanan akan dipenuhi oleh orang-orang yang bersukacita. Semua orang tersenyum dan saling menyapa satu dengan yang lainnya. Mereka akan sibuk membeli pakaian-pakaian sekolah anak-anak mereka dan menyimpan barang untuk musim dingin. Itu adalah pemandangan yang luar biasa.

Saya tahu tentang itu dari pengalaman saya sendiri. Saat saya kecil, saya sering menghabiskan waktu di tanah pertanian kakek saya. Ketika waktu panen tiba, satu truk yang dipenuhi dengan orang-orang akan datang untuk membantu menuai. Semua anak-anak akan bermain bersama pada saat makan malam, karena orang-orang yang ada tidak dapat muat di dalam satu rumah, akhirnya kita semua akan makan di luar.

Hal itu sangatlah menyenangkan! Semua orang menghasilkan uang. Semua orang sedang bergerak. Semua orang sedang menikmati buah dari hasil kerja mereka.

Tidak ada yang sedang berpikir akan betapa panas dan lelahnya mereka ketika sedang bekerja di ladang, atau berbicara mengenai bagaimana kaki mereka melepuh dan tangan mereka kapalan ketika mereka memotong kapas dan mencangkul rumput-rumput liar. Mereka semua sudah melupakan hal tersebut.

Mereka semua sedang berpikir mengenai waktu panen mereka!

**MEMBUAT PERUBAHAN**

Itulah bagaimana kita, sebagai orang-orang percaya yang telah menaburkan benih, seharusnya berperilaku. Kita seharusnya memiliki iman untuk “menuai” dan mengarahkan pikiran kita pada waktu panennya.

Itu adalah suatu perubahan bagi banyak dari kita karena sampai sekarang, kita telah memfokuskan iman kita pada proses penanamannya. Kita telah berkonsentrasi pada janji Tuhan untuk menyediakan *benih kepada penabur* dan *roti kepada orang yang mau makan*.

Puji Tuhan atas iman untuk menerima roti dan menaburkan benih! Itu adalah hal yang baik. Hal itu telah membuka pintu bagi Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita dan memberikan yang cukup bagi kita untuk dapat menginvestasikannya ke dalam kerajaan Tuhan. Akan tetapi bukan hanya itu yang ingin Tuhan lakukan bagi kita. Dia tidak hanya berjanji untuk memberikan kepada kita makanan untuk dimakan dan benih untuk ditabur, Dia berjanji untuk melipatgandakan benih itu dan memberikan hasil panen bagi kita. Dia berkata:

Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan. Seperti ada tertulis: "Ia membagi-bagikan, Ia memberikan kepada orang miskin, kebenaran-Nya tetap untuk selamanya." Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah kebenaranmu; kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami (2 Korintus 9:6-11).

Selama ini Tuhan telah merencanakan mengenai waktu panen. Itulah mengapa Dia mengajarkan kepada kita mengenai menabur dan menuai. Itulah mengapa Dia menyokog kita dan memenuhi kebutuhan kita selagi kita menantikan hasil panen kita untuk keluar. Dia bermaksud untuk melipatgandakan benih kita dan memberikan hasil panen yang begitu berkelebihan sehingga kita akan selalu berkecukupan di dalam segala hal dan tidak membutuhkan bantuan dari luar.

Sejak awalnya, tujuan Tuhan adalah untuk memberkati kita dengan begitu berlimpahnya sehingga kita dapat mendemonstrasikan kepada dunia bahwa kita tidak membutuhkan siapapun kecuali Yesus untuk mendukung kita. Dialah Sumber kita. Dialah yang memperkaya kita di dalam semua hal. Dialah Tuhan yang empunya Tuaian!

## LEBIH DARI YANG KITA HARAPKAN

Yesus *adalah* Tuhan yang empunya Tuaeian. Dia memanggil Dirinya demikian di dalam Lukas 10:2. Ketika Dia mengirimkan muridNya berdua-dua ke dalam kota-kota di Israel, Dia berkata, “Tuaeian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.”

Masalahnya, banyak orang percaya belum mempraktekkan iman mereka di dalam segi tuaian dari pelayanan Yesus. Sebaliknya mereka berhenti di dalam bagian menabur benih. “Pak Copeland,” kata mereka, “Saya terus menabur...dan menabur...dan menabur tetapi tidak terjadi apa-apa.”

Kadang-kadang mereka bahkan mengeluh mengenai apa yang terjadi dengan benih mereka setelah mereka menanamkannya. “Saya memberikan \$50 kepada seorang pendeta, kemudian saya melihat anaknya sedang mengendarai sepeda baru. Saya pikir seharusnya dia tidak menghabiskan uang saya seperti itu!”

Orang-orang dengan perilaku semacam itu sedang menggali kembali benih mereka. Mereka mengganggu proses pertumbuhannya dan mematikan hasil panen mereka. Ketika Pak Roberts mengatakan kepada kita apa yang Tuhan tunjukkan kepadanya mengenai waktu panen, dia berkata bahwa itu adalah suatu kesalahan yang harus berhenti diperbuat oleh orang-orang percaya. Dia berkata bahwa kita harus belajar untuk menaburkan benih kita, melepaskan iman kita, kemudian melupakan benih tersebut.

*Melupakannya?*

Ya, lupakanlah! Lepaskanlah! Benih itu telah tertutup di dalam tanah kerajaan Tuhan. Kita tidak akan melihatnya lagi. Jadi kita harus berhenti membicarakannya, mengkuatirkannya, dan memikirkan apa yang telah terjadi atasnya.

“Ken, sekarang alihkan pikiranmu dari bagian menabur,” katanya, “dan arahkanlah pada panen itu!”

Sejak diskusi itu, saya telah melakukan hal itu lebih dan lebih lagi. Di dalam proses tersebut, Tuhan telah menyingkapkan beberapa hal kepada saya. Dia memberi tahu saya, misalnya, bahwa panen yang sedang dituai oleh generasi orang percaya saat ini jauh lebih besar daripada apa yang pernah kita harapkan. Kita sedang membawa masuk hasil panen yang bahkan tidak pernah kita tanamkan.

*Bagaimana mungkin?*

Mudah sekali. Banyak orang percaya dari generasi-generasi sebelumnya yang taat untuk menaburkan benih ke dalam kerajaan Tuhan tidak tahu apa-apa mengenai waktu panen. Sebagai hasilnya, mereka tidak menuai apa yang merupakan milik mereka. Mereka meninggalkan hasil panen rohani mereka di ladangnya.

Untuk waktu yang lama, ayah dan ibu saya melakukan hal yang sama. Mereka memiliki pewahyuan yang kuat mengenai pentingnya memberi ke dalam kerajaan Tuhan sehingga mereka bahkan menambahkan perpuluhan ke dalam janji pernikahan mereka. Pada tahun 1927, ketika mereka menikah, mereka mendeklarasikan bahwa mereka akan memberikan perpuluhan atas semua uang yang masuk ke dalam tangan mereka sepanjang hidup pernikahan mereka.

Mereka benar-benar setia melakukannya. Selama dewasa, ayah saya memiliki dua rekening bank: satunya adalah milik Tuhan dan yang lainnya adalah miliknya. Dia tidak pernah mencampuradukan keduanya. Ketika saya kecil saya pergi dengannya ke bank dan melihatnya menuliskan dua slip deposit yang berbeda, untuk masing-masing rekening. Ayah saya rajin untuk melakukan hal tersebut selama bertahun-tahun. Bagaimanapun juga, dia tidak tahu bagaimana untuk menjangkau dan mengambil panennya dengan iman, sampai lama setelah itu. Jadi dia tidak pernah menerima kepenuhan dari apa yang telah dia tanamkan.

Selama berabad-abad, ada banyak orang-orang yang telah setia memberikan persepuluhan dan persembahan seperti ayah saya—orang-orang percaya yang menaburkan benih-benih sepanjang hidup mereka dan, karena mereka tidak tahu apa-apa mengenai cara menuai, mereka tidak pernah menuai hasilnya. Iblis mengira bahwa benih mereka sudah terkubur dan dilupakan. Akan tetapi Tuhan tidak pernah melupakan benih. Dia tidak pernah mengabaikannya. Dia selalu melipatgandakan benih yang telah ditabur, kemudian dia mencari seseorang dengan iman yang cukup untuk memanennya.

Dan tahukah anda? Kita adalah generasi orang percaya yang sedang Dia cari!

Kitalah yang telah diberkati dengan pencurahan Roh Kudus pada hari-hari akhir dan pewahyuan akan masa panen. Kitalah yang akan menuai hasil panen spiritual dan finansial yang telah ditanamkan oleh kakek dan nenek kita. Kita akan membawa masuk hasil panen yang telah ditaburkan oleh nenek moyang rohani kita yang bahkan tidak kita kenal.

### **HASIL PANEN YANG BERBEDA: URAPAN YANG SAMA**

Saya mulai melompat-lompat setiap kali saya memikirkannya karena waktu panen adalah waktu yang bahagia. Waktu panen-lah yang menjadikan semua pekerjaannya setimpal. Hal itu adalah benar di alam natural dan lebih benar lagi di alam rohani.

Pikirkanlah. Apakah yang lebih hebat daripada menuai panen jiwa-jiwa terbesar di dalam 2.000 tahun sejarah Tubuh Kristus?

Saya memberi tahu anda oleh tuntunan Roh Kudus bahwa itulah yang sedang kita lakukan. Hal itu telah dimulai. Lebih banyak orang yang masuk ke dalam keluarga Tuhan daripada yang pernah ada sebelumnya sepanjang sejarah Kristen. Tuhan yang empunya Tuaian sedang mengirimkan pekerja-pekerjanya untuk mengumpulkan hasil panen rohani terbesar yang pernah dilihat oleh dunia ini. Ini adalah permulaan dari panen besar-besaran!

“Tetapi Pak Copeland,” seseorang mungkin berkata, “Saya pikir anda sedang berbicara mengenai panen finansial. Saya pikir anda sedang berbicara mengenai benih-benih finansial yang telah kami tabur dan telah siap untuk dituai.”

Ya itu yang sedang saya bicarakan.

Anda lihat, anda tidak dapat hanya memiliki hasil panen rohani saja. Anda juga harus mendapatkan hasil panen finansial pada saat yang bersamaan karena waktu panen adalah musim yang paling mahal.

Saya mempelajari hal itu dari hari-hari saat saya berada di tanah pertanian kakek saya. Pada waktu panen, anda membeli bensin yang lebih banyak, anda menyewa orang yang lebih banyak, anda menghabiskan semua yang anda miliki untuk mengambil hasil panen itu dari ladang sebelum dirusak oleh cuaca.

Itulah mengapa dibutuhkan panen finansial untuk menuai hasil panen jiwa-jiwa. Memasukkan berkas-berkas rohani itu mahal! Tetapi tidak apa-apa, karena urapan yang sama yang membawa masuk hasil panen rohani juga membawa masuk hasil panen finansial. Kedua jenis benih itu dilipatgandakan oleh BERKAT ITU yang mengalir kepada kita dan melalui kita dari Tuhan yang empunya Tuaian.

Jadi gulunglah lengan baju rohani anda dan bekerjalah di dalam kedua alam. Bersiap-siaplah untuk mengalami waktu yang mengagumkan.

Jika anda belum pernah melihat diri anda sebagai seorang penuai sebelum hari ini, mulailah untuk melihat diri anda seperti itu. Perbaharui pikiran anda dengan kebenaran Firman Tuhan. Beranilah untuk percaya bahwa Tuhan yang empunya Tuaian sedang memanggil anda—ya, *anda!*—untuk membantunya membawa masuk hasil panen akhir jamanNya. Dia sedang berbicara kepada anda dan berkata, “Sampai sekarang, kamu telah mengenal Aku sebagai Tuhan atas benihmu. Kamu mengenal Aku sebagai penyedia roti. Akan tetapi Aku ingin kamu mengenalKu sebagai Tuhan yang empunya Tuaian.

### **MISTERI YANG DISINGKAPKAN**

Saya yakin bahwa inilah yang sedang dikatakan oleh Yesus kepada setiap orang percaya yang rela untuk mendengarnya saat ini. Ladang-ladangnya sudah matang dan Dia sedang mencari ke segala arah untuk menemukan mereka yang akan membuka Alkitab mereka, berdiri di atas janji-janji berkatNya, dan menjalankan iman menuai mereka. Dia sedang mencari orang-orang yang berani menerima yang tidak akan mundur di dalam keraguan, tetapi akan melompat ke dalam truk dengan para penuai yang lain yang sedang menuju ke arah ladang.

Tuhan berbicara melalui nubuatan pada *2006 West Coast Believers' Convention* dan berkata bahwa semua yang merespon dengan cara yang demikian akan diperlengkapi dengan pewahyuan yang akan membantu mereka menyelesaikan pekerjaannya. Dia berkata:

*Lebih dan lebih lagi, lebih cepat dan lebih cepat, lebih jelas dan lebih rinci, urapan itu akan menyebabkan pewahyuan untuk mengalir dan misteri-misteri di dalam Kristus akan menjadi lebih jelas daripada sebelumnya di dalam hari-hari ini yang sedang kamu jalani. Karena inilah saat dimana misteri-misteri tersebut akan disingkapkan dan kamu akan berkata, "Wah, wah, begitu sederhananya, begitu mengagumkan." Haleluya. Dan hal itu memang benar dan akan tetap seperti demikian karena ini adalah saatnya, kata Tuhan, ketika semua orang akan melihat kemuliaan. Seluruh bumi ini akan dipenuhi dengannya. Amin. Inilah harinya dan inilah waktunya dan untuk semua yang melakukannya, dan semua yang kuat di dalam Firman, dan semua yang menomorsatukan FirmanKu di dalam kehidupannya akan terus mengalir, dan pewahyuan itu akan terus mengalir di dalam kehidupanmu dan akan menjadi semakin manis dan manis lagi seiring dengan berjalannya hari. Ini adalah waktu panen!*

*Tingkat intensitas hal-hal akan semakin bertambah. Akan ada dari antara kalian yang akan mulai mengalami pencurahan dan kelimpahan bukan hanya atas urapan untuk melayani orang-orang, tetapi juga di dalam segi finansial. Dan pertambahan akan datang bukan karena pekerjaan yang bertambah, atau usaha yang lebih daripadamu, akan tetapi oleh karena tingkat intensitas aliran roh Kudus yang bertambah. Bukan dengan keperkasaan, atau dengan cara lain selain dengan RohKu, kata Tuhan. KuasaKu dan pewahyuan akan kasih Tuhan pada level dan tempat yang belum pernah dilihat sebelumnya, belum pernah dimengerti oleh sebagian besar dari Tubuh Yesus Kristus.*

*Penyingkapan rahasia-rahasia akan iman dan kuasa. Haleluya. Pengetahuan di dalam Roh Kudus, dan bagaimana untuk berjalan di dalam urapan yang akan menyebabkan orang-orang untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat; Yesus sebagai Pembaptis di dalam Roh Kudus; Yesus sebagai Penyembuh dan Yesus sebagai Ahli Keuangan kita. Kamu akan mampu membantu mereka menerima di tempat yang lebih tinggi dan hal itu akan terlihat seperti, "Ini adalah hal yang paling mudah yang pernah kulihat," dan itu benar. Kamu sedang berjalan ke dalam urapan yang tanpa usaha, dan tanpa keringat. Haleluya. Waktu pencurahan yang besar. Sudah tiba, sudah berjalan, kata Tuhan. Jadi lompatlah, lompatlah dan berenanglah karena waktunya telah tiba.*

*Yesus adalah Imam Besar dan Penanggungjawab aspek finansial dari surga dan sekaranglah waktu panen di dalam kerajaan Tuhan!*

<Ini bukanlah terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publications. Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer's Voice of Victory, November 2007 [copyright year], Kenneth Copeland Publications>